

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar), dan *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh terhadap variabel dependen penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan Tarif Pajak Efektif/*Effective Tax Rate* (ETR). Sampel yang digunakan yaitu perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 yang telah ditetapkan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak (Y). Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki peluang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak dengan menekan tarif pajak efektifnya melalui pemanfaatan insentif, strategi akuntansi fiskal, atau *tax planning*.
2. Likuiditas (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y). Perusahaan akan cenderung menghindari tindakan penghindaran pajak karena strategi tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian arus kas dan risiko hukum

yang justru dapat mengganggu stabilitas likuiditas serta kepercayaan dari pihak eksternal, seperti investor dan kreditur.

3. *Leverage* (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y).

Secara umum, perusahaan menggunakan utang untuk keperluan keuangan jangka panjang, bukan secara langsung untuk menekan penghasilan kena pajak dalam jangka pendek. Oleh karena itu, meskipun secara teori utang bisa digunakan untuk merencanakan pajak, dalam praktiknya perusahaan tidak selalu menggunakan utang dengan tujuan utama untuk menghemat pajak.

5.2 Keterbatasan

Dalam setiap penelitian, termasuk penelitian ini, tentu terdapat keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, hasil penelitian tetap memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak, khususnya pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di BEI. Dimana pada tahun 2019 dunia menghadapi pandemi covid yang mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2019-2021, sehingga sebanyak 9 perusahaan tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel tersebut dan harus dieliminasi. Dengan demikian, hanya diperoleh sebanyak 17 perusahaan dari 26 populasi dan 5 tahun pengamatan sehingga diperoleh total data penelitian sebanyak 85 dalam penelitian ini. Harapannya, dengan adanya keterbatasan tersebut perlu diperhatikan untuk penelitian yang akan datang agar interpretasi terhadap hasil penelitian dapat dilakukan secara lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak, khususnya pada sektor manufaktur makanan dan minuman. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi praktik penghindaran pajak. Dari aspek praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi regulator untuk merumuskan kebijakan pengawasan yang lebih efektif. Investor pun diharapkan dapat menggunakan temuan ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.